



lebih banyak dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya. Dalam akuntansi biaya, biaya dapat dikelompokkan menjadi empat kategori utama. Pertama, berdasarkan fungsi utama aktivitas perusahaan, biaya dibagi menjadi biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi, dan biaya umum. Kelompok biaya kedua adalah biaya berdasarkan kegiatan produksi, diikuti oleh biaya berdasarkan objek yang telah dibiayai, dan yang terakhir adalah biaya berdasarkan alokasi pada periode akuntansi tertentu.

Akuntansi biaya merupakan rangkaian prosedur dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan informasi biaya. Tujuan utama akuntansi biaya adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada manajemen dalam mengambil keputusan terkait perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi. Menurut Harahap dan Tukino (2020:1) Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya yang terjadi, maka perusahaan harus menggolongkan dan mencatat biaya dengan benar. Biaya produksi adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau layanan. Supriyono (2018:16) menyatakan bahwa biaya produksi mencakup semua biaya yang terkait dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Feblin dan Ariska (2019:49) akuntansi biaya ditujukan untuk menyajikan

informasi biaya terhadap manajemen baik biaya produksi maupun non produksi untuk perusahaan manufaktur atau non manufaktur. Perhitungan harga pokok produksi harus tepat, agar harga yang didapatkan saat menghitung harga jual produk tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah, karena memiliki beberapa akibat negatif baik bagi penjual maupun pembeli; mengakibatkan turunnya permintaan, kehilangan pangsa pasar, citra merek dan penurunan reputasi, kerugian finansial,

kesulitan meningkatkan harga produk. Oleh karena itu, penting bagi penjual untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dan menjaga harga jual yang kompetitif dan sebanding dengan nilai yang ditawarkan.

Perusahaan juga harus menciptakan strategi-strategi untuk tetap bersaing dalam bisnis. Salah satu strategi yang efektif adalah mengurangi biaya produksi. Biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini maupun di masa depan (Siregar dkk, 2013:23). Dengan mengelola biaya secara efisien, perusahaan dapat meningkatkan tingkat keuntungan produknya.

Perusahaan akan mendapat laba perusahaan sesuai dengan harapan dengan dua cara, yaitu dengan menaikkan harga jual atau meminimalkan biaya produksi dalam proses pengolahan produk yang dihasilkan. Namun, menaikkan harga jual dapat mengakibatkan konsumen beralih ke produk pesaing yang menawarkan harga lebih murah namun memiliki kualitas yang sama. Di sisi lain, biaya produksi yang tidak terkendali dapat menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang akhirnya menurunkan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan harus mencatat dan mengelola biaya produksi dengan cermat agar dapat melakukan perhitungan pengeluaran biaya secara tepat untuk memproduksi suatu produk.



Harga produksi mencakup semua biaya yang diperlukan; bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya *Overhead* produksi. Dalam menghitung harga pokok produksi, biaya-biaya tersebut dikumpulkan dan dijumlahkan untuk mendapatkan total biaya produksi. Total biaya produksi kemudian dibagi dengan jumlah unit produk yang dihasilkan selama periode waktu tertentu. Perhitungan harga pokok produksi yang akurat sangatlah penting dalam menentukan harga jual

yang sesuai dan memastikan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Menurut Dewi, dkk (2020:21) harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Menurut Nofiani *et al* (2022:116) dalam sebuah perusahaan tujuan utama yang ingin dicapai adalah memperoleh laba atau keuntungan dengan mengeluarkan biaya seminimal mungkin begitu juga dengan UMKM. Pentingnya menghitung harga pokok produksi dengan tepat terlihat dalam ketepatan penetapan harga jual produk, efisiensi proses produksi, dan pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Metode penetapan harga pokok produksi berdasarkan pesanan, menurut Sofia dan Septian (2013: 63) melibatkan perhitungan biaya yang spesifik untuk setiap pesanan yang berbeda. Biaya produksi dihitung dan diakumulasikan untuk setiap pesanan terpisah, dan setiap pesanan harus diidentifikasi secara terpisah karena adanya perbedaan penting dalam biaya per unit antara satu pesanan dengan pesanan lainnya. Metode ini umumnya digunakan dalam jenis usaha seperti mesin, konstruksi, dan percetakan. Oleh karena itu, penggunaan metode *job order costing* dengan cermat dapat mengidentifikasi dan menghitung biaya produksi tiap pesanan secara tepat.



Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa harga pokok produksi yang ditetapkan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya.

PS Fish merupakan usaha mikro kecil yang beroperasi di sektor ikan hias dan menjual berbagai perlengkapan serta produk perawatan ikan sejak dua tahun lalu. Perusahaan ini menyediakan makanan khusus untuk pemeliharaan dan

perkembangbiakan ikan hias, termasuk akuarium, lampu hias, dan makanan ikan. PS Fish telah menjalin kerjasama dengan beberapa merek terkenal di Indonesia, seperti Bang Fish, Aquatik, dan merek ikan Channa, dalam rangka mengembangkan dan memperluas usahanya. Selain itu, PS Fish juga bekerja sama dengan merek lampu terkemuka di Indonesia, yaitu Kandila, yang menghasilkan lampu-lampu khusus untuk ikan hias dan peralatan perawatan ikan. PS Fish berperan sebagai distributor atau konsumen kedua setelah tahap produksi yang dilakukan di pusat, terutama di Jakarta.

UMKM PS Fish Surabaya menyediakan layanan pembuatan akuarium yang disesuaikan dengan permintaan konsumen, mulai dari ukuran kecil, sedang, hingga besar, dengan berbagai konsep dan tema dekorasi sesuai keinginan pelanggan. Peneliti menemukan ketidakjelasan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi di PS Fish Surabaya setelah melakukan observasi pertama.

Lestari *et al.* (2019:172) menunjukkan bahwa dampak yang dapat terjadi jika salah menentukan harga jual adalah apabila harga jual terlalu tinggi dapat berdampak pada daya saing perusahaan dan juga apabila harga jual terlalu tinggi dapat berdampak pada daya saing perusahaan dan juga apabila penentuan harga jual terlalu rendah maka laba yang didapatkan tidak maksimal dan dapat merugikan perusahaan. Harga jual produk ditentukan dari harga pokok produksi,

maka dalam hal ini perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat akan mempengaruhi harga jual. Kesalahan dalam menghitung biaya produksi dapat berdampak negatif bagi perusahaan. Hal ini karena harga pokok produksi memiliki peran penting sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk, menghitung keuntungan, mengukur efisiensi proses produksi, dan menjadi dasar untuk



pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Jika perhitungan harga pokok produksi tidak akurat, hal ini dapat mengakibatkan penetapan harga jual produk yang tidak sesuai. Jika harga pokok produksi dihitung terlalu tinggi, maka harga jual produk akan menjadi tinggi, sehingga produk tersebut sulit bersaing di pasar. Sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi terlalu rendah, maka harga jual produk akan menjadi rendah, yang pada akhirnya dapat menghambat perusahaan mencapai laba maksimal, meskipun harga jualnya bersaing di pasar.

UMKM PS Fish di Surabaya memproduksi akuarium dengan beberapa ukuran terlaris mulai dari ukuran kecil, sedang hingga besar dengan ukuran ketebalan kaca 5mm, 8mm, dan 12mm. Penerapan metode *Job order costing* dapat menjadi solusi bagi perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi secara akurat dan efisien, memastikan daya saing produk, serta meningkatkan keuntungan perusahaan. PS Fish dapat mengidentifikasi biaya produksi untuk setiap pesanan atau kontrak dengan lebih rinci, sehingga memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dalam penetapan harga jual produknya menggunakan metode ini, sehingga penerapan metode *job order costing* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan PS Fish di pasar yang kompetitif dan membantu pemilik dari usaha

PS Fish dalam penentuan harga pokok produksi yang sesuai dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi akuarium yang telah dihasilkan.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimanakah analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Job order costing* untuk menentukan harga jual produk akuarium pada UMKM PS FISH di Surabaya?

2. Bagaimanakah menetapkan harga jual produk akuarium dengan menggunakan metode *cost plus pricing*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Job order costing* pada UMKM PS FISH di Surabaya.

2. Untuk dapat mengetahui penetapan harga jual akuarium pada UMKM PS FISH di Surabaya dengan menggunakan metode *cost plus pricing*.

## 1.4 Manfaat Penelitian



### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah dan memperkaya bahan penelitian untuk penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi biaya khususnya tentang menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job order costing* dan penentuan harga jual.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai penerapan metode *job order costing* untuk menentukan harga pokok produksi.

#### 2. Bagi UMKM PS FISH

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan penting dalam mengelola bisnis dan dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam penerapan metode *Job order costing* untuk menentukan harga pokok produksi yang efektif dalam penentuan laba atau rugi bagi perusahaan.

### 5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam suatu penelitian, ruang lingkup digunakan untuk membantu menentukan tujuan penelitian supaya menjadi lebih jelas dan sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perhitungan harga pokok produksi akuarium terlaris dengan menggunakan metode *Job order costing* sebagai dasar penentuan harga jual akuarium pada UMKM PS Fish di Surabaya periode bulan Maret 2023

